

Analisis Pengelolaan Skripsi Jalur Nonreguler Pada Institutional Repository Universitas Amikom Yogyakarta dengan Model OAIS

Shofiyah Salma¹, Lilih Deva Martias²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

Email: ¹shofiyahsalma15@gmail.com, ²lilih.martias@uin-suka.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengelolaan skripsi jalur nonreguler pada *Institutional Repository* Universitas Amikom Yogyakarta dengan pendekatan model *Open Archival Information System* (OAIS). Fokus penelitian diarahkan pada permasalahan aksesibilitas akibat kebocoran data, risiko plagiarisme, serta praktik preservasi yang belum memenuhi kaidah kearsipan. Menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini mengevaluasi efektivitas sistem melalui reduksi dan penyajian data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan skripsi telah mengakomodasi komponen utama OAIS, baik dari aspek lingkungan eksternal, internal, maupun paket informasi. Namun, ditemukan ketidakmaksimalan pada variabel kesepakatan penyerahan (*submission agreement*) serta kendala teknis pada fungsi manajemen data, administrasi, simpanan arsip, dan akses. Temuan ini merekomendasikan penguatan protokol keamanan data dan standarisasi prosedur administrasi untuk menjamin integritas serta preservasi digital jangka panjang.

Abstract

This study analyzes the management of nonregular theses in the Institutional Repository of Amikom University Yogyakarta using the Open Archival Information System (OAIS) model approach. The focus of the study is on issues of accessibility due to data leaks, the risk of plagiarism, and preservation practices that do not meet archival standards. Using qualitative methods with data collection techniques through observation, interviews, and documentation, this study evaluates the effectiveness of the system through data reduction and presentation. The results show that thesis management has accommodated the main components of OAIS, both from the external and internal aspects as well as the information package. However, it was found that the submission agreement variable was not optimal and there were technical constraints in the data management, administration, archival storage, and access functions. These findings recommend strengthening data security protocols and standardizing administrative procedures to ensure integrity and long-term digital preservation.

Kata Kunci :

Institutional Repository;
OAIS;
Pengelolaan;
Skripsi Jalur Nonreguler.

Keyword :

Institutional Repository;
OAIS;
Pengelolaan;
Skripsi Jalur Nonreguler.

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai pengelola informasi dan pengetahuan telah berkembang dengan memanfaatkan komputer serta internet untuk berbagai kepentingan dalam mengelola perpustakaan (Maryati dkk., 2021, hlm. 23). Perpustakaan digital yang memberikan akses terhadap berbagai koleksi tesis, disertasi dan artikel elektronik pada umumnya dibangun di beberapa tempat di seluruh dunia (Okeji & Mayowa-Adebara, 2020, hlm. 104). Perpustakaan perguruan tinggi sebagai inti dari perguruan tinggi bertugas untuk penghimpunan, pengolahan,

dan penyajian koleksi *local content* khususnya hasil-hasil penelitian mahasiswa pada jenjang S1, S2, S3 seperti skripsi, tesis, dan disertasi yang mempunyai identitas tersendiri sebagai bentuk hasil pendidikan maupun penelitian serta menjadi karya unggulan perguruan tinggi tertentu (Turang, Warouw, & Golung, 2020, hlm. 7).

Institutional repository adalah platform untuk pengarsipan, pengumpulan, pelestarian, dan penyebaran hasil intelektual universitas secara digital (Olakunle Adeyemo & Jamogha, 2021, hlm. 2). *Institutional repository* berfungsi sebagai alat

untuk mendorong akses terbuka dan mengumpulkan, memamerkan, dan menyebarkan konten ilmiah yang dihasilkan oleh suatu institusi, termasuk artikel jurnal, poster dan presentasi, kumpulan data, dan karya mahasiswa seperti tesis dan disertasi (Kipnis, Palmer, & Kubilius, 2019, hlm. 488)70%. Hal ini sesuai dengan pernyataan Esse dan Ugwunwa (2023, hlm. 1) which were purposive, stratified and purposive sampling. A structured, validated questionnaire was used for data collection. Data were analyzed using descriptive and inferential (simple and multiple regression bahwa *Institutional Repository* (IR) bertugas dalam perlindungan hasil karya intelektual yang dihasilkan perguruan tinggi. *Institutional Repository* menyediakan ruang untuk menyebarluaskan karya ilmiah secara legal, sehingga akademisi memiliki jaminan hak cipta ketika mengunggah publikasi materi digital salah satunya adalah skripsi. Skripsi merupakan tulisan sebagai syarat kelulusan mahasiswa strata satu (S1) di setiap perguruan tinggi yang disusun secara terstruktur, logis dan sesuai keilmuan di bidangnya (Machmuddah, 2020, hlm. 3).

Universitas Amikom Yogyakarta merupakan satu satunya universitas swasta di Yogyakarta yang memiliki berbagai jalur kelulusan yang terbagi menjadi dua yaitu jalur skripsi reguler yang berupa skripsi pada umumnya dan jalur skripsi Nonreguler yang berisi laporan sesuai jalur yang diminati. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Amikom Yogyakarta Nomor 004/PR.REK/AMIKOM/VII/2020 tentang Penyelenggaraan Program Diploma, Sarjana, Profesi dan Pascasarjana Universitas Amikom Yogyakarta, terdiri dari 5 jalur Nonreguler yaitu *Scientist*, *Profesional*, *Entrepreneur*, *Digital Artist* dan *Lomba*, untuk Fakultas Ekonomi dan Sosial (FES) serta Fakultas Sains dan Teknologi memiliki 4 jalur Nonreguler yaitu *Scientist*, *Profesional*, *Entrepreneur*, dan *Artist* (Program Studi Diploma & Sarjana Fakultas Ilmu Komputer, 2023, hlm. 1). Dari hal tersebut maka Amikom Resource Centre sebagai

perpustakaan Universitas Amikom Yogyakarta merupakan satu satunya perpustakaan perguruan tinggi swasta di Yogyakarta yang mengelola dua jenis skripsi yang disesuaikan dengan berbagai jalur kelulusan.

Skripsi jalur Nonreguler baru ditetapkan pada tahun 2020, dan pada pengelolaannya terdapat beberapa permasalahan. Dari pra wawancara dengan Tenaga Bantu Tenaga Bantu Pengelolaan Konten Eprints menyatakan bahwa saat pengelolaan skripsi Nonreguler terdapat kebijakan yang sering mengalami perubahan sehingga menyebabkan kebingungan saat pengelolaan skripsi tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan, akses *full text* skripsi jalur Nonreguler hanya bisa diakses pada layanan skripsi digital yang berada di perpustakaan. Perubahan dari software buatan sendiri ke Eprints pada tahun 2020 menjadi tantangan tersendiri dalam preservasi koleksi skripsi. Salah satu permasalahan yang ditemui dari tantangan ini menyangkut aksesibilitas koleksi yang terbatas akibat dari kebocoran data *Institutional Repository* sehingga menyebabkan mudahnya kasus plagiarisme pada skripsi dan preservasi koleksi yang belum sesuai dengan kaidah kearsipan.

Sebagai jalan analisis yang dilakukan peneliti terkait masalah pengelolaan dari penyimpanan dan preservasi digital ini, peneliti menggunakan sebuah model bernama OAIS (*Open Archival Information System*). OAIS merupakan standar pengelolaan preservasi arsip digital sehingga tersimpan dalam jangka panjang yang diakui *International Organization of Standardization* (ISO). OAIS adalah model konsep *Institutional Repository* yang dipergunakan dalam pengarsipan dengan memfokuskan pada preservasi sehingga tidak hanya bentuknya saja tetapi juga informasi yang terkandung di dalamnya. Model ini digunakan peneliti sebagai analisis dari penggambaran proses kerja perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Amikom Yogyakarta. Hal ini didasari bahwa model yang sesuai untuk

diterapkan sebagai penggambaran proses kerja perpustakaan digital adalah Model OAIS (Pendit, 2009, hlm. 26).

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pengelolaan skripsi jalur Nonreguler dalam *Institutional Repository* Universitas Amikom Yogyakarta menggunakan model OAIS (*Open Archival Information System*) dan apa saja kendala dalam pengelolaan skripsi jalur Nonreguler pada *Institutional Repository* Universitas Amikom Yogyakarta. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu menganalisis pengelolaan skripsi jalur Nonreguler dalam *Institutional Repository* Universitas Amikom Yogyakarta menggunakan model OAIS (*Open Archival Information System*) dan mengetahui kendala dalam pengelolaan skripsi jalur Nonreguler pada *Institutional Repository* Universitas Amikom Yogyakarta. Dalam penelitian sebelumnya yang pertama Muh Ahlis Ahwan (2020) dengan judul "Pengelolaan *Institutional Repository* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Berdasarkan Model *Open Archival Information System*" memiliki persamaan objek penelitian, subjek penelitian, model analisis, dan metode penelitian. Perbedaan penelitian ini pada fokus penelitian dan tempat penelitian. Penelitian sebelumnya yang kedua Nasrin Ghadami & Ghalandri (2020) dengan judul "*Digital Resources Management Based on Open Archival Information System*" memiliki perbedaan subjek penelitian dan model analisis. Perbedaan penelitian ini yaitu objek penelitian, fokus penelitian, metode penelitian, dan tempat penelitian. Penelitian sebelumnya yang ketiga Gadis Nurmalita (2023) dengan judul "*Grey Literature Pada Institutional Repository IPB University Dengan Model OAIS (Open Archival Information System)*" memiliki persamaan objek penelitian, subjek penelitian, model analisis, dan metode penelitian. Perbedaan penelitian ini ada fokus penelitian dan tempat penelitian. Dapat disimpulkan perbedaan ketiga penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus dan tempat

penelitian. Penelitian pertama berfokus pada pengelolaan koleksi secara umum pada *Institutional Repository* secara umum, penelitian kedua berfokus pada pengelolaan *digital resource*, dan penelitian ketiga berfokus pada pengelolaan koleksi *grey literature* pada *Institutional Repository*. Pada penelitian ini menekankan fokus pada pengelolaan skripsi jalur Nonreguler. Kesenjangan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah objek material yang lebih spesifik, yaitu skripsi jalur nonreguler. Penelitian terdahulu cenderung menyamaratakan seluruh koleksi dalam satu mekanisme preservasi yang seragam. Berbeda dengan koleksi umum atau *grey literature*, skripsi jalur nonreguler (seperti karya konversi prestasi, proyek profesional, atau bentuk luaran nontradisional lainnya) memiliki karakteristik format, hak cipta, dan alur akuisisi yang lebih kompleks. Pentingnya penelitian ini untuk menganalisis bagaimana model OAIS mengakomodasi keunikan skripsi jalur non-reguler dalam *Institutional Repository*. Fokus ini menjadi krusial karena perbedaan karakteristik materi digital menuntut perlakuan khusus agar integritas informasi tetap terjaga sesuai standar ISO.

B. KAJIAN TEORITIS

1. Perpustakaan perguruan tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang didirikan di dalam perguruan tinggi sebagai bentuk pemenuhan tri dharma perguruan tinggi meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat serta memiliki fungsi sebagai pengumpulan, penyajian, perawatan, dan distribusi informasi menggunakan layanan yang tersedia di perpustakaan (Marleni, Rodin, & Martina, 2022, hlm. 85) *comparing, summarizing, and gathering (synthesizing)*. Perpustakaan perguruan tinggi menjadi salah satu fasilitas yang disediakan yang bertujuan sebagai penunjang bagi semua *civitas academica* dalam bidang pendidikan untuk mengoptimalkan ilmu pengetahuan

(Iqbal & Yunita, 2023, hlm. 17). Adapun tujuan utama perpustakaan perguruan tinggi menurut Hardianty (2023, hlm. 1584) sebagai penunjang pemenuhan kebutuhan informasi dari seluruh *civitas academica* dan menjadi pusat sumber belajar. Perpustakaan Nasional RI (2015, hlm. 6) memaparkan bahwa fungsi perpustakaan tinggi antara lain:

a. Fungsi pendidikan

Perpustakaan menjadi sumber belajar untuk para *civitas academica* sehingga koleksi yang disediakan dapat mendukung pembelajaran, mendukung pembuatan bahan mengajar, dan pendukung evaluasi pembelajaran.

b. Fungsi informasi

Perpustakaan menjadi sumber informasi yang dapat diakses dengan mudah untuk *civitas academica*.

c. Fungsi penelitian

Perpustakaan menyiapkan bahan untuk melaksanakan penelitian dan pendalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

d. Fungsi rekreasi

Perpustakaan menyediakan koleksi yang dapat membentuk serta meningkatkan minat, kreativitas, dan inovasi *civitas academica*.

e. Fungsi publikasi

Perpustakaan membantu publikasi karya yang dihasilkan oleh *civitas academica* maupun staf non-akademik.

f. Fungsi deposit

Perpustakaan menjadi tempat utama deposit bagi *civitas academica* untuk karya serta pengetahuan yang telah dibuat.

g. Fungsi interpretasi

Perpustakaan melaksanakan kajian serta memberikan nilai tambah dalam koleksi atau sumber informasi yang dimiliki agar pemustaka dapat memahami secara

mendalam mengenai informasi yang disediakan oleh perpustakaan.

2. Perpustakaan digital

Perpustakaan digital merupakan sebuah platform yang memberikan akses secara digital pada seluruh sumber informasi yang tersimpan dalam bentuk elektronik (Rahma, 2022, hlm. 177). Arum dan Marfianti (2021, hlm. 95) biarkan perpustakaan berperan serta dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dengan pedoman kebutuhan informasi yang tak terelakkan. Perpustakaan tidak menambah kualitas Layanan konvensional yang dapat diandalkan dengan properti kolektif dan lainnya. Dalam hal ini, penulis akan membahas tentang konsep perpustakaan digital, pemanfaatan perpustakaan digital, dan taktik pengembangan akses informasi. Dokumen ini menginspirasi pembuatan perpustakaan digital. Strategi Perpustakaan Digital untuk membangun dan mengembangkan akses informasi meliputi: (1 menjelaskan bahwa peran perpustakaan digital yaitu:

8. Wajib melakukan pengumpulan dan penyampaian informasi dengan format digital sebagai pemenuhan kebutuhan informasi publik.

9. Menjadi suatu lembaga informasi yang akurat serta fokus pada teknologi informasi, metadata, sistem pencarian, jaringan telekomunikasi, kemampuan dalam penggunaan internet, dan kecakapan dalam penggunaan prosedur digital profesional.

10. Mendistribusikan koleksi digital dan koleksi tersebut dapat diakses dengan cepat dan akurat.

11. Melakukan pemeliharaan koleksi elektronik agar nilai informasi yang diinginkan dapat terjaga.

12. Memperkuat peraturan hak akses publik untuk etika informasi dan terhindar dari permasalahan hak cipta serta pencurian.

Manfaat dari implementasi perpustakaan digital yaitu mudah diakses, penyimpanan yang lebih banyak, dan preservasi berbagai jenis koleksi (Perdana & Prasjo, 2020, hlm. 45–46). Perpustakaan digital adalah kumpulan materi elektronik termasuk sumber daya akademisi yang bisa diakses oleh orang-orang yang mempunyai internet dari lokasi mana pun (Habibi, Yaakob, & Sofwan, 2022, hlm. 473) 1,168 responses were analysed through partial least square structural equation modelling (PLS-SEM).

3. Institutional Repository

Institutional Repository merupakan suatu media milik institusi atau lembaga sebagai sarana komunikasi ilmiah, media penghimpunan dan pelestarian materi *local content* yang dihasilkan perguruan tinggi supaya tetap tersedia, ketersediaan informasi pada *local content* bersifat *open access* bagi pengguna, dan memberikan keleluasaan untuk mengakses *local content* bagi publik (Sahidi, 2021, hlm. 142). *Institutional repository* berfungsi sebagai alat untuk mendorong akses terbuka dan mengumpulkan, memamerkan, dan menyebarkan konten ilmiah yang dihasilkan oleh suatu institusi, termasuk artikel jurnal, poster dan presentasi, kumpulan data, dan karya mahasiswa seperti tesis dan disertasi (Kipnis dkk., 2019, hlm. 488) 70%.

4. Model OAIS (Open Archival Information System)

CCSD (2020, hlm. 1–1) memaparkan bahwa OAIS merupakan sebuah sistem kearsipan yang mencakup dari perangkat keras, perangkat lunak, informasi, proses, prosedur dengan kebijakan yang telah diterapkan dan dilaksanakan oleh lembaga serta stafnya. Terdapat tiga unsur yang saling berkaitan pada model OAIS, yaitu lingkungan luar atau

eksternal meliputi terdiri dari tiga komponen yaitu *Producer*, *Management*, dan *Consumer*, lingkungan internal meliputi *Ingest* (Pencerna), *Archival Storage* (Simpanan Arsip), *Data Management* (Manajemen Data), *Preservation Planning* (Perencanaan Preservasi), *Access* (Akses), dan *Administration* (Administrasi), dan paket informasi mencakup Paket Informasi Penyerahan (SIP), Paket Informasi Pengarsipan (AIP), Paket Informasi Penyebarluasan (DIP).

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan selama bulan Januari 2024 hingga November 2024. Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Amikom Yogyakarta (Amikom Resource Centre). Penelitian ini menerapkan teknik *purposive sampling* sebagai pemilihan informan. Kriteria informan penelitian sebagai berikut:

1. Informan memiliki pengetahuan, pemahaman, dan penguasaan yang baik mengenai pengelolaan skripsi jalur nonreguler pada Institutional Repository Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Informan aktif terlibat atau pernah terlibat dalam kegiatan pengelolaan skripsi jalur nonreguler pada Institutional Repository Universitas Amikom Yogyakarta. Sumber data utama pada penelitian ini berupa wawancara terhadap tujuh informan yaitu kepala perpustakaan, sub seksi teknologi informasi, sub seksi promosi perpustakaan, dan empat tenaga bantu pengelolaan konten Eprints. Sedangkan data sekunder berupa buku, artikel, publikasi yang berkaitan dengan pengelolaan skripsi, *Institutional Repository*, dan model OAIS, serta dokumentasi berupa foto yang memperlihatkan pengelolaan skripsi jalur Nonreguler pada *Institutional Repository* Universitas Amikom Yogyakarta.

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yakni peneliti mengamati secara langsung dan ikut terlibat pada

aktivitas keseharian individu yang akan diamati yaitu melihat dan melakukan pengelolaan skripsi nonreguler pada *Institutional Repository* Universitas Amikom Yogyakarta selain itu pengamatan website unggah mandiri yang digunakan untuk menyerahkan skripsi jalur non reguler dan observasi saat pemustaka memanfaatkan dan mengakses skripsi jalur non reguler pada layanan skripsi digital yang berada di Amikom Resource Centre, wawancara terkait pengelolaan skripsi jalur non reguler pada *Institutional Repository* Universitas Amikom dengan model OAIS serta kendala yang dihadapi, dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ada uji kredibilitas yang meliputi

1. Perpanjangan Pengamatan: Melakukan observasi dan wawancara mendalam secara berkelanjutan dengan informan di Perpustakaan Universitas Amikom Yogyakarta guna memastikan konsistensi data.
2. Peningkatan Ketekunan: Meningkatkan kecermatan analisis melalui studi literatur yang komprehensif mengenai model *Open Archival Information System* (OAIS) serta peninjauan terhadap tujuh dokumen kebijakan pengelolaan skripsi jalur nonreguler.
3. Triangulasi:
 - Triangulasi Sumber: Membandingkan dan memetakan data dari tujuh informan berbeda untuk mengidentifikasi persamaan serta perbedaan informasi.
 - Triangulasi Teknik: Melakukan verifikasi silang antara hasil wawancara, observasi lapangan, dan studi dokumentasi.
 - Triangulasi Waktu: Melakukan pengecekan ulang melalui wawancara pada waktu dan situasi yang berbeda untuk memastikan stabilitas data.
4. Member Check & Konfirmabilitas: Melakukan sirkulasi hasil temuan dan simpulan kepada informan untuk mendapatkan konfirmasi (verifikasi) guna meminimalisir bias peneliti

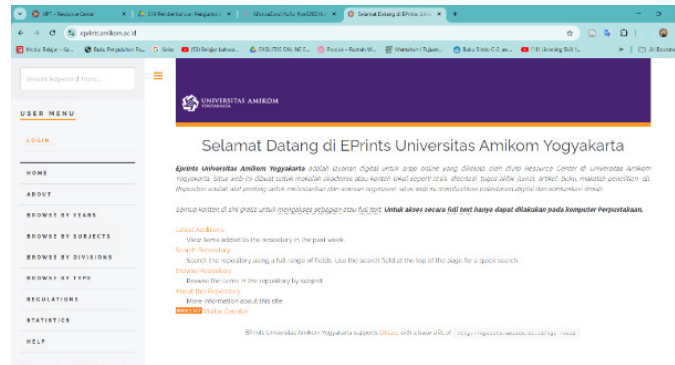
dan memastikan objektivitas data (*confirmability*).

Analisis data pada penelitian ini, peneliti menerapkan model Miles & Huberman dalam Sugiyono (2019, hlm. 321) dengan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Institutional Repository Universitas Amikom Yogyakarta

Berisi penjelasan hasil penelitian yang dilaksanakan serta pembahasan sesuai metode yang digunakan dalam penelitian. Perpustakaan Universitas Amikom Yogyakarta atau Amikom Resource Centre menyimpan seluruh publikasi karya ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademik Universitas Amikom Yogyakarta termasuk skripsi di dalam *Institutional Repository*. Skripsi jalur Nonreguler yang dikelola dalam Repository Amikom Yogyakarta memiliki tahapan pengelolaan yang terbagi sesuai dengan jalur yang diambil dan memiliki kebijakan akses yang berbeda sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan. Universitas Amikom Yogyakarta dalam menyimpan serta mendistribusikan informasi yang terdapat pada karya ilmiah termasuk skripsi baik skripsi reguler maupun skripsi Nonreguler yang dihasilkan oleh mahasiswa Universitas Amikom maka wajib diserahkan ke Perpustakaan agar ketersediaan data dan informasi terjamin dalam jangka waktu yang panjang. Perpustakaan Universitas Amikom Yogyakarta menyediakan *Institutional Repository* Universitas Amikom dengan software Eprints yang berfungsi sebagai sistem pengelola penyimpanan karya ilmiah terutama skripsi. Skripsi Jalur Nonreguler disimpan dan dapat diakses oleh publik sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan melalui *Institutional Repository* Universitas Amikom Yogyakarta melalui web <https://eprints.amikom.ac.id>.



Gambar 1: Tampilan Institutional Repository Universitas Amikom Yogyakarta

Pengelolaan skripsi baik itu skripsi reguler dan skripsi jalur Nonreguler yang dikelola oleh Amikom Resource Centre yang merujuk pada Surat Edaran Wakil Rektor I Nomor: 021/A.WAREK 1/AMIKOM/VII/2002 yang tertulis dalam pemberitahuan 019/RC-UNIVERSITAS AMIKOM/III/2023 Tentang Pengumpulan Tugas Akhir / Skripsi. Setelah skripsi diserahkan sesuai dengan ketentuan, skripsi diolah tenaga bantu sesuai dengan Panduan pengolahan skripsi jalur Nonreguler yang telah dibuat oleh pustakawan Amikom Resource Centre. Panduan pengolahan dan upload skripsi jalur Nonreguler ini berdasarkan dari Panduan pengolahan yang telah ditentukan oleh Amikom Resource Centre.

2. Pengelolaan Skripsi Jalur Nonreguler Berdasarkan Model OAIS

Open Archival Information System atau Model OAIS diusulkan oleh Consultative Committee for Space Data Systems (CCSDS) yang telah disetujui pada bulan Januari 2002 sebagai standar internasional ISO 14721. OAIS merupakan sebuah sistem kearsipan yang mencakup dari perangkat keras, perangkat lunak, informasi, proses, prosedur dengan kebijakan yang telah diterapkan dan dilaksanakan oleh lembaga serta stafnya.

Lembaga mempunyai tanggung jawab dalam melestarikan serta menyediakan informasi untuk pengguna yang menjadi sasaran. Pada awal pengembangan dari *Institutional Repository* Universitas Amikom belum mengacu

pada referensi model kearsipan. Dari teori dan penelitian sebelumnya sangat menunjang bahwa standar referensi model yang cocok untuk diimplementasikan pada *Institutional Repository* adalah model OAIS, berikut penjelasan terkait komponen dari model OAIS baik yang telah diterapkan maupun yang belum diimplementasikan oleh Universitas Amikom Yogyakarta.

a. Lingkungan Eksternal

a. Produsen

Peran dari Produsen dalam *Institutional Repository* Universitas Amikom Yogyakarta adalah seluruh mahasiswa S1 Universitas Amikom Yogyakarta. *Producer* dengan OAIS pada umumnya terikat aturan formal yang disebut dengan Kesepakatan Penyerahan (*negotiate submission agreement*) yang berisi tentang mekanisme penyerahan materi termasuk format dokumen yang diterima serta persyaratan detail lainnya. Amikom Resource Centre tidak memiliki surat kesepakatan penyerahan skripsi yang harus ditandatangani mahasiswa selaku *Producer*.

b. Manajemen

Pihak yang berperan dalam Manajemen Perpustakaan Universitas Amikom Resource Centre yaitu Rektor, Wakil Rektor 1, Direktur UPT, Kepala Amikom Resource Centre dan Pustakawan

Amikom Resource Centre. Amikom Resource Centre merupakan pihak manajemen yang membuat kebijakan yang berlaku dalam pengelolaan *Institutional Repository* Universitas Amikom Yogyakarta. Kebijakan yang telah diimplementasikan terkait pengelolaan skripsi jalur Nonreguler pada *Institutional Repository* Universitas Amikom Yogyakarta yaitu prosedur pengumpulan skripsi, tata cara unggah mandiri, tata cara pengolahan skripsi, prosedur upload skripsi ke Eprints, dan tata cara akses skripsi.

c. Konsumen

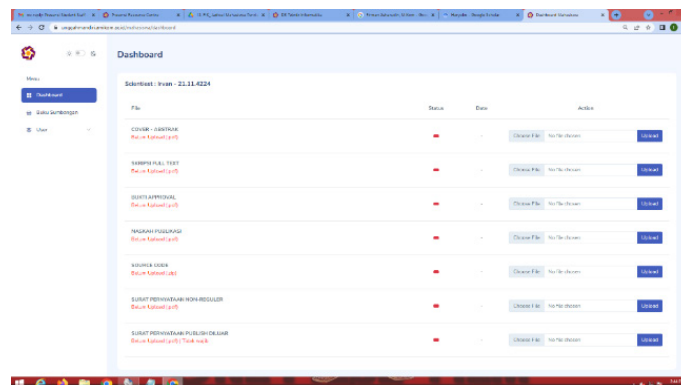
Konsumen atau pengguna dari *Institutional Repository* Universitas Amikom Yogyakarta adalah civitas akademik serta masyarakat umum yang membutuhkan dan mencari informasi terkait pengetahuan yang tersimpan dalam dari *Institutional Repository* Universitas Amikom Yogyakarta. Semua dapat mengakses namun tidak bisa full text, hanya pengguna yang datang ke perpustakaan dan ke layanan skripsi digital yang dapat mengakses full text namun terdapat batasan dengan bisa diunduh hanya untuk dibaca namun tidak dapat disimpan.

b. Lingkungan Internal

a. Pencerna

Skripsi Jalur Nonreguler yang diterima oleh Amikom Resource Centre berupa skripsi dalam bentuk digital. proses pengelolaan diawali dengan proses penerimaan skripsi jalur Nonreguler dilakukan dengan cara mahasiswa wajib melakukan submit file skripsi jalur Nonreguler melalui link <https://unggahmandiri.amikom.ac.id/>. Skripsi jalur Nonreguler diunggah oleh mahasiswa sesuai dengan ketentuan dari panduan pengumpulan tugas akhir/skripsi yang tertuang pada surat pemberitahuan 019/RC-UNIVERSITAS AMIKOM/III/2023 tentang Pengumpulan Tugas Akhir / Skripsi.

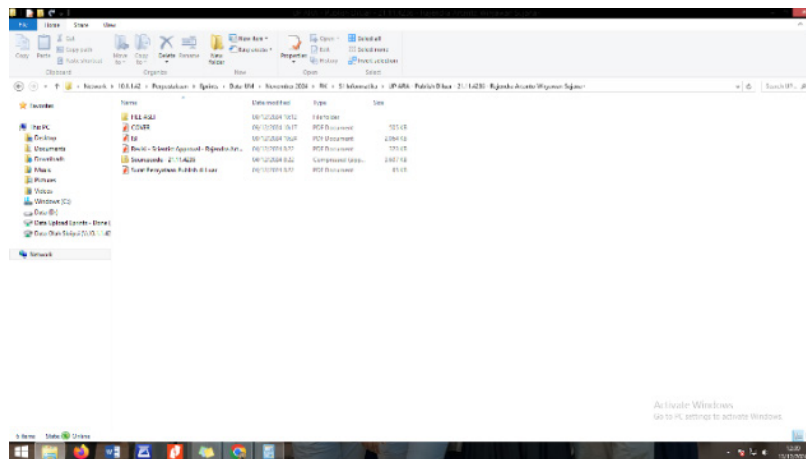
Pada panduan terdapat tata cara *submit* skripsi jalur Nonreguler beserta format *file* yang diterima yaitu PDF. File yang perlu di submit untuk skripsi jalur Nonreguler yaitu file cover, file skripsi fulltext, file bukti approval, file naskah publikasi, source code (opsional), dan surat pernyataan Nonreguler, dan surat pernyataan publish diluar (opsional). File yang diberikan saat proses ini merupakan file asli dalam format asli yang juga disebut dengan Paket Informasi Penyerahan (SIP) dalam model OAIS.



Gambar 2: Tampilan Unggah Mandiri Universitas Amikom Yogyakarta

Skripsi yang sudah sesuai tersebut selanjutnya dari sub seksi Teknologi Informasi mengumpulkan dan menjadikan satu berbagai skripsi yang telah melalui proses pengecekan tersebut ke dalam server penyimpanan perbulan, selanjutnya pada akhir bulan skripsi yang telah tersimpan dalam server penyimpanan akan dipindah ke server pengolahan. Proses ini menunjukkan penerimaan pemindahan informasi dari produser ke penyimpanan dengan jaringan teknologi. Kemudian bagian Sub Seksi Promosi Perpustakaan yang menugaskan tim tenaga bantu untuk mengolah skripsi yang telah dikirim ke server pengolahan.

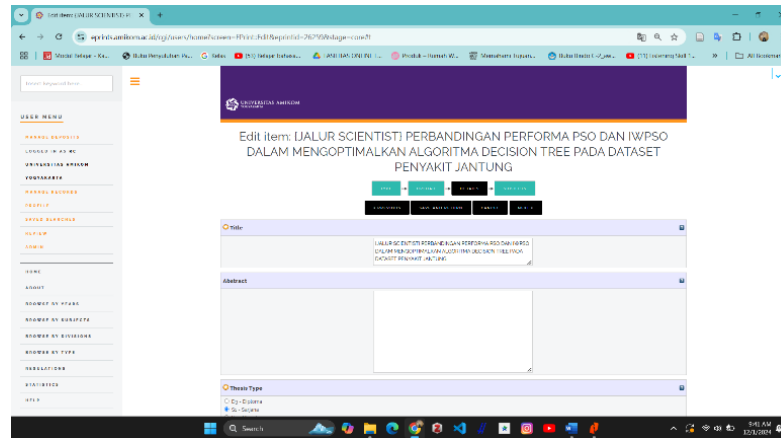
Skripsi Jalur Reguler maupun Skripsi Jalur Nonreguler diolah oleh tim tenaga bantu pengelolaan konten Eprints sesuai dengan panduan yang telah ditentukan seperti harus sesuai dengan kebijakan fakultas, terkait mekanisme dari watermark, convert, combine, protect atau security, dan ketentuan upload skripsi. Proses ini menunjukkan transformasi informasi atau materi yang masuk ke dalam bentuk yang sesuai agar dapat diterima oleh sistem kearsipan atau penyimpanan. proses pengolahan skripsi sesuai dengan panduan pengolahan yang dibuat oleh pustakawan Amikom Resource Centre.



Gambar 3: File skripsi jalur Nonreguler (jalur scientist) yang diolah

Setelah skripsi diolah kemudian diupload ke *Institutional Repository* Universitas Amikom Yogyakarta sesuai dengan panduan yang sudah dibuat oleh pustakawan Amikom Resource Centre. Dalam panduan upload skripsi jalur Nonreguler ke dalam *Institutional Repository* Universitas Amikom Yogyakarta terdapat pembuatan metadata. Proses ini

menunjukkan pembuatan metadata secara deskriptif yang berguna sebagai alat pencarian atau temu kembali informasi yang telah tersimpan, dan pengiriman materi beserta metadata tersebut ke dalam penyimpanan arsip. Pengisian metadata saat melakukan upload oleh tenaga bantu Amikom Resource Centre diperlukan untuk penyimpanan dan temu kembali.



Gambar 4: Pengisian metadata skripsi jalur Nonreguler pada Institutional Repository

b. Simpanan arsip

Dalam proses perubahan materi digital skripsi dari fungsi pencerna yang berupa file mentah skripsi ke bagian Paket Informasi Pengarsipan (AIP) dan tersimpan kedalam *Institutional Repository* Universitas Amikom Yogyakarta, hal ini memerlukan prosedur preservasi digital agar materi digital yang telah disimpan terjamin dalam Simpanan Arsip agar tidak rusak dan tetap dapat diakses. Amikom Resource Centre telah melakukan beragam bentuk perawatan, penyimpanan, dan pemutakhiran sistem. Data yang telah tersimpan dalam *Institutional Repository* Amikom selalu dilakukan backup secara berkala. Backup yang dilakukan pada Repository terdapat dua macam yaitu Backup file dan Backup Sistem

c. Manajemen data

Amikom Resource Centre melakukan pembaharuan database pada *Institutional Repository* Universitas Amikom Yogyakarta atas permintaan produsen atau penyeter jika terdapat skripsi jalur Nonreguler kesalahan atau kekurangan pada skripsi jalur Nonreguler yang telah diserahkan. Bisa melalui hotline perpustakaan dan

bisa langsung datang ke perpustakaan untuk memberitahukan perubahan yang ingin dilakukan. Selain itu, aplikasi Eprints Universitas Amikom Yogyakarta dapat memantau metadata administratif yang berfungsi untuk melihat perkembangan penggunaan atau akses repository yang dapat dilihat dari data statistik. Namun statistik *Institutional Repository* Universitas Amikom Yogyakarta tidak menampilkan statistik secara khusus terkait skripsi jalur Nonreguler.

Perawatan pangkalan data untuk metadata deskriptif yang dilakukan oleh Amikom Resource Centre yaitu dengan penyesuaian standarisasi, pembaharuan berkala, validasi dan verifikasi, dan terkait penggunaan akses kontrol. Sedangkan untuk metadata administratif yaitu hak akses, pencatatan perubahan, back up dan pemulihan data secara berkala, serta audit dan pemantauan.

d. Perencanaan preservasi

Amikom Resource Centre melestarikan skripsi baik skripsi jalur reguler maupun skripsi jalur Nonreguler dengan perawatan dan pemantauan teknologi, serta penyegaran. Pertama adalah perawatan dan pemantauan teknologi

dengan melakukan pembaharuan hardware seperti UPS yang berfungsi agar server tidak mati total saat mati lampu sehingga dapat menjaga hardware tetap awet dan tidak mudah rusak sehingga server tetap terjaga dan update software yaitu aplikasi *Eprints* secara berkala. Kedua melakukan penyegaran dengan melakukan backup sistem secara berkala ke server dan backup file skripsi jalur Nonreguler. Selain itu backup file skripsi jalur Nonreguler saat pengolahan yaitu membuat folder cadangan sebelum melakukan pengolahan

e. Akses

Akses koleksi skripsi jalur Nonreguler pada *Institutional Repository* Universitas Amikom Yogyakarta bisa diakses untuk publik namun jika diakses di luar layanan skripsi digital yang disediakan oleh Amikom Resource Centre aksesnya terbatas yaitu hanya bisa mengunduh Cover selain itu tidak bisa. Untuk akses skripsi jalur Nonreguler yang diakses melalui layanan skripsi digital di Perpustakaan Universitas Amikom Yogyakarta bisa mengakses *fullteks* dari Cover-Daftar Pustaka namun akses *fullteks* disini hanya bisa didownload dan dibaca di tempat, tidak bisa disimpan di dalam flashdisk maupun dikirim pada email, whatsapp, maupun google drive. Adapun yang tidak bisa diakses baik secara online maupun offline yaitu Source Code dan Publikasi, yang bisa mengakses hanya pustakawan Universitas Amikom Yogyakarta saja.

f. Administrasi

Penanggung jawab secara teknis dalam pengawasan pengoperasian sistem arsip, pemantauan kinerja sistem, dan melakukan pembaharuan pada

Amikom Resource Centre adalah Bapak Ero Wahyu P selaku Sub Seksi Teknologi Informasi. Pemantauan kerja sistem yang dilakukan Amikom Resource Centre adalah monitoring secara rutin dengan memberikan laporan secara berkala kemudian dilakukan analisis pada sistem tersebut. Untuk perbaikan dan perkembangan dilakukan dengan cara survey dari kebutuhan pengguna, lalu saran dalam survey tersebut di analisis kemudian dilakukan riset dan dilakukan percobaan development terlebih dahulu lalu di unggah ke server utama sehingga Institutional Repository Universitas Amikom Yogyakarta dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

c. Paket Informasi

a. Paket Informasi Penyerahan (SIP)

Skripsi Jalur Nonreguler yang diterima oleh Amikom Resource Centre melalui website unggah mandiri yaitu berbentuk file *softcopy* dengan format PDF dan khusus untuk file source code atau hasil karya dengan format ZIP. Saat ini unggah mandiri Amikom Resource Centre menerima format PDF untuk file cover, file skripsi fulltext, file bukti approval, file naskah publikasi, surat pernyataan Nonreguler, dan surat pernyataan publish diluar (opsional). Untuk file Source code atau hasil karya bisa dalam bentuk ZIP, mp4, audio atau rekaman suara namun disarankan dengan menjadikan dalam satu folder dan dikompres menjadi bentuk ZIP.

b. Paket Informasi Pengarsipan (AIP)

Institutional Repository Universitas Amikom Yogyakarta menyimpan skripsi jalur Nonreguler dalam format PDF dan untuk Source code berbentuk ZIP. Aplikasi

Eprints *Institutional Repository* Universitas Amikom Yogyakarta menampilkan abstrak, jenis materi atau file, dan besarnya ukuran file yang bisa menjadi preview pengguna sebagai gambaran isi skripsi sebelum meneruskan untuk mendapatkan informasi dalam skripsi tersebut. Aplikasi Eprints secara otomatis memberikan nomor ID atau nomor setiap skripsi yang baru di simpan dalam *Institutional Repository* Universitas Amikom Yogyakarta. Tim Tenaga Bantu dalam mengunggah skripsi jalur Nonreguler berdasarkan panduan yaitu dengan menentukan subjek sesuai dengan pembahasan skripsi untuk FIK dan sesuai jurusan untuk FES serta FST hingga menentukan divisi berdasarkan fakultas dan jurusan.

Skripsi Jalur Nonreguler yang telah diupload akan tercatat waktu pembuatannya dan jika melakukan perubahan maka juga akan tercatat waktu perubahan tersebut Skripsi jalur Nonreguler yang telah tersimpan dalam *Institutional Repository* Universitas Amikom Yogyakarta sudah diverifikasi telah mempunyai tanda tangan basah dalam file skripsi saat melakukan penyerahan skripsi jalur Nonreguler pada website unggah mandiri. File skripsi yang telah tersimpan dapat diakses oleh pengguna baik secara online maupun dengan layanan skripsi digital namun terdapat beberapa batasan akses yang dilakukan untuk menjaga hak cipta skripsi tersebut.

c. Paket Informasi Penyerahan (DIP)

DIP yang disajikan bukan dalam bentuk asli namun hasil transformasi bentuk serta *repacking*. *Institutional Repository* Universitas Amikom Yogya-

karta mendistribusikan skripsi jalur Nonreguler berupa materi yang tidak asli atau rekayasa yaitu skripsi telah diolah oleh tim tenaga bantu sesuai dengan panduan yang telah ditentukan. Terdapat proses convert to image, combine, dan protect, serta menghilangkan kandungan data diri dalam skripsi yang bertujuan melindungi privasi narasumber. Source code juga diubah dalam bentuk ZIP bertujuan untuk menghemat ruang server. Skripsi Jalur Nonreguler tidak sepenuhnya dapat diakses oleh pengguna untuk beberapa jalurnya berbeda sesuai dengan ketentuan fakultas yang dapat dilihat melalui <https://eprints.amikom.ac.id/regulation.html>.

3. Tingkat Kesesuaian Pengelolaan dengan Model OAIS

a. Komponen yang sudah sesuai dengan model OAIS

Sesuai dengan hasil wawancara dengan informan, surat pemberitahuan 019/RC-UNIVERSITAS AMIKOM/III/2023, dan kesimpulan yang didapatkan bahwa Pengelolaan skripsi jalur Nonreguler pada *Institutional Repository* Universitas Amikom Yogyakarta sebagian besar telah memenuhi komponen model OAIS. Pengelolaan skripsi jalur Nonreguler pada *Institutional Repository* Universitas Amikom Yogyakarta telah berjalan dengan baik. Komponen yang sudah sesuai dengan Model OAIS dalam pengelolaan skripsi jalur Nonreguler pada *Institutional Repository* Universitas Amikom Yogyakarta antara lain:

1. Komponen Produsen: Mahasiswa sebagai penyeter
2. Komponen Manajemen: Kebijakan operasional berdasar Surat Pemberi-

- tahuan 019/RC-UNIVERSITAS AMIKOM/III/2023. Anggaran mencakup pemeliharaan Eprints dan tenaga bantuan.
3. Komponen Konsumen: Penyediaan akses bagi civitas akademik dan masyarakat umum melalui Amikom Resource Centre.
 4. Komponen Pencerna: Penerimaan file PDF dan source code (ZIP) melalui portal unggah mandiri; verifikasi konten dan pengolahan paket informasi (SIP) oleh pustakawan.
 5. Komponen Simpanan Arsip: Penyimpanan aman dengan sistem backup berkala (sistem dan file) untuk menjamin pemulihan data dari kerusakan.
 6. Komponen Perencanaan Preservasi: Amikom Resource Centre melestarikan skripsi jalur non reguler dengan perawatan dan pemantauan teknologi, serta penyegaran.
 7. Komponen Akses: Penyediaan antarmuka (Eprints) dengan fitur pencarian sederhana/spesifik ntuk skripsi secara umum dan pengaturan batasan akses sesuai kebijakan fakultas.
 8. Komponen Paket Informasi Penyerahan (SIP): Materi diterima dalam format softcopy (PDF/ZIP) sesuai panduan unggah mandiri skripsi jalur nonreguler.
 9. Komponen Paket Informasi Pengarsipan (AIP): Meliputi data konten, informasi representasi (abstrak, ukuran file), dan metadata PDI (Reference, Context, Provenance, Fixity, Access Rights).
 10. Komponen Paket Informasi Penyebaran (DIP): Distribusi paket informasi yang telah direkayasa (watermark, protect) sesuai kebijakan hak akses yang berlaku.
- b. Komponen yang belum sesuai dengan model OAIS
- Namun, terdapat beberapa variabel yang masih dapat ditingkatkan, seperti komponen kesepakatan penyerahan dan pengembangan fitur statistik dan penyesuaian terhadap perubahan teknologi. Adapun komponen yang belum sesuai dengan pemetaan OAIS sebagai berikut:
1. Komponen Produsen: Belum adanya kontrak formal (*Submission Agreement*). Hal ini bertujuan untuk mengatur legalitas hak cipta dari masing-masing karya skripsi jalur nonreguler dan ada kesepakatan antara mahasiswa dengan pihak perpustakaan untuk mengatur perlindungan skripsi jalur nonreguler.
 2. Komponen manajemen data: Fitur Statistik Institutional Repository Universitas Amikom Yogyakarta belum ada fitur untuk menampilkan data statistik khusus untuk skripsi jalur nonreguler.
 3. Komponen Administrasi: Kebijakan setiap fakultas yang berbeda, SOP (Standard Operating Procedure) atau pedoman panduan pengelolaan tidak lengkap dan mengalami beberapa perubahan secara lisan serta belum dipatenkan. Kurangnya standarisasi dalam proses pengelolaan skripsi jalur nonreguler dari pengolahan hingga upload ke dalam Institutional Repository menyebabkan kemungkinan kesalahan dalam transformasi materi skripsi jalur Nonreguler saat proses Pencerna (Ingest). Penentuan subjek berdasarkan judul untuk Fakultas Ilmu

Komputer (FIK). Kurangnya kejelasan dalam panduan untuk menentukan subjek menyebabkan kesulitan dalam mengklasifikasikan skripsi pada saat proses Pencerna (Ingest) dan dapat berdampak pada akses atau temu kembali di waktu yang akan datang.

4. Komponen Simpanan Arsip: Server down sehingga skripsi yang telah diupload menjadi eror. Permasalahan pada server utama dapat mengakibatkan proses penyimpanan ke dalam Institutional Repository menjadi terhambat dan mengakibatkan eror selain itu juga dapat menghambat akses untuk pengelolaan skripsi jalur Nonreguler maupun temu kembali informasi.
5. Komponen Akses: Belum ada fitur advance search atau pencarian spesifik menuju skripsi jalur Nonreguler secara cepat dan tepat dalam Institutional Repository Universitas Amikom Yogyakarta.

4. Kendala dalam Pengelolaan Skripsi Jalur Nonreguler

Dalam pelaksanaan pengelolaan skripsi jalur non reguler pada *Institutional Repository* Universitas Amikom Yogyakarta, pustakawan sebagai management dan pengelola dari pengelolaan skripsi jalur non reguler serta tim tenaga bantu sebagai bagian teknis dari pengelolaan memiliki kendala tersendiri. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan, ditemukan beberapa kendala signifikan dalam pengelolaan skripsi jalur non-reguler sebagai berikut:

- a. Kompleksitas Variasi Kebijakan: Keragaman jalur kelulusan dengan kebijakan fakultas yang berbeda-beda menuntut tingkat ketelitian yang sangat tinggi, sehingga meningkatkan risiko beban kerja kognitif

bagi tenaga bantu.

- b. Standardisasi Prosedur (SOP) yang Belum Formal: Belum adanya SOP pengolahan dan unggah data secara permanen mengakibatkan kurang konsisten dalam melaksanakan prosedur. Adanya instruksi lisan dan aturan yang dinamis sering kali menimbulkan kebingungan dalam pelaksanaan tugas pengolahan skripsi jalur nonreguler.
- c. Kendala Klasifikasi dan Penentuan Subjek: Pada Fakultas Ilmu Komputer (FIK), penentuan subjek yang hanya berbasis interpretasi judul tanpa panduan teknis yang definitif menyebabkan kesulitan dalam proses katalogisasi metadata deskriptif.
- d. Keterbatasan Fitur Analitik Repositori: Sistem belum memiliki fitur statistik khusus untuk memantau data administratif skripsi jalur nonreguler secara terpisah, sehingga menghambat proses evaluasi dan pelaporan data secara presisi.
- e. Optimasi Fitur Temu Kembali (*Information Retrieval*): Ketiadaan fitur *advanced search* yang spesifik untuk kategori nonreguler mengakibatkan proses pencarian informasi menjadi kurang efisien dan memakan waktu lebih lama.
- f. Stabilitas Infrastruktur Teknologi: Kerentanan pada *server* saat terjadi lonjakan beban kerja berpotensi menyebabkan korupsi data (*error*) pada paket informasi yang sedang diunggah, yang mengancam integritas materi digital.

E. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta analisis data mengenai pengelolaan skripsi jalur Nonreguler pada Institutional Repository Universitas Amikom Yogyakarta secara umum telah menunjukkan tata kelola skripsi jalur nonreguler pada Institutional Repository Universitas Amikom Yogyakarta telah selaras dengan standar interna-

sional ISO (Model OAIS). Hal ini ditunjukkan melalui pemenuhan fungsionalitas pada komponen Ingest (Pencerna), Archival Storage (Simpanan Arsip), Preservation Planning, serta manajemen Paket Informasi (SIP, AIP, dan DIP) yang telah melalui proses transformasi digital (watermarking dan proteksi) untuk menjamin keamanan informasi. Meskipun secara fungsional telah terpenuhi, terdapat beberapa komponen yang belum optimal, antara lain:

- Produsen: Belum adanya kontrak formal (*Submission Agreement*).
- Manajemen Data: Belum ada fitur untuk menampilkan data statistik khusus untuk skripsi jalur nonreguler.
- Administrasi: Kebijakan setiap fakultas yang berbeda, SOP (Standard Operating Procedure) atau pedoman panduan pengelolaan tidak lengkap dan mengalami beberapa perubahan secara lisan serta belum dipatenkan, serta kurangnya kejelasan dalam panduan untuk menentukan subjek untuk Fakultas Ilmu Komputer (FIK) menyebabkan kesulitan dalam mengklasifikasikan skripsi jalur nonreguler
- Simpanan Arsip: Permasalahan pada server utama dapat mengakibatkan proses penyimpanan ke dalam Institutional Repository menjadi terhambat dan mengakibatkan eror selain itu juga dapat menghambat akses untuk pengelolaan skripsi jalur Nonreguler maupun temu kembali informasi.
- Akses: Belum tersedianya fitur *advanced search* khusus jalur non-reguler

Temuan ini mengimplikasikan bahwa penggunaan model OAIS mampu memberikan kerangka kerja yang kuat bagi perpustakaan perguruan tinggi dalam mengelola karya akademik nonkonvensional. Namun, keberhasilan preservasi jangka panjang sangat bergantung pada pembuatan kebijakan teknis dan penguatan infra-

struktur digital. Standardisasi SOP dan optimalisasi fitur pencarian menjadi krusial agar Institutional Repository tidak hanya berfungsi sebagai wadah penyimpanan, tetapi juga sebagai instrumen temu kembali informasi yang presisi dan akuntabel bagi civitas akademik.

Saran

Saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Formalisasi Hubungan Hukum: Menyusun dokumen Kesepakatan Penyerahan (*Submission Agreement*) formal antara pihak manajemen repositori dan mahasiswa (produser) untuk menjamin aspek legalitas dan hak cipta karya digital.
2. Pengembangan Fitur Statistik: Mengoptimalkan fungsionalitas Manajemen Data dengan mengintegrasikan fitur statistik spesifik untuk memantau trafik dan penggunaan koleksi skripsi jalur non-reguler secara mandiri.
3. Sinkronisasi dan Standarisasi SOP: Melakukan sinkronisasi kebijakan lintas fakultas melalui penyusunan SOP terstandarisasi yang mencakup pedoman klasifikasi subjek dan alur kerja pengolahan untuk meminimalkan risiko inkonsistensi data.
4. Peningkatan Kapabilitas Temu Kembali: Melakukan optimasi pada antarmuka akses Institutional Repository dengan menyediakan fitur pencarian tingkat lanjut (*Advanced Search*) untuk skripsi jalur non reguler guna meningkatkan efisiensi dan presisi penemuan kembali informasi bagi pengguna.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Arum, A. P., & Marfianti, Y. (2021). Pengembangan Perpustakaan Digital untuk Mempermudah Akses Informasi. *Information Science and Library*, 2(2), 92–100. <https://doi.org/10.26623/jisl.v2i2.3290>
- CCSDS Secretariat. (2020). *Draft Recommended Practice for an OAIS Reference Model*. Washington DC: Management Council of the Consultative Committee for Space Data Systems (CCSDS).
- Darwanto, Utami, A. K. T., & Gusniawati, N. (2015). *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi* (1 ed.). Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Esse, U., & Haliso, Y. (2023). Facilitating conditions and institutional repository sustainability by librarians in public university libraries in Nigeria. *Digital Library Perspectives, ahead-of-print* (ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/DLP-05-2023-0035>
- Habibi, A., Yaakob, M. F. M., & Sofwan, M. (2022). Student use of digital libraries during COVID-19: Structural equation modelling in Indonesian and Malaysian contexts. *The Electronic Library*, 40(4), 472–485. <https://doi.org/10.1108/EL-12-2021-0212>
- Hardianty, S. (2023). Peranan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1583–1589. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5462>
- Iqbal, R., & Yunita, I. (2023). Media Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Era Milenial Dan Revolusi Industri 4.0. *Jurnal El-Pustaka*, 1(2), 16–26. https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/el_pustaka/article/view/8482
- Kipnis, D. G., Palmer, L. A., & Kubilius, R. K. (2019). The institutional repository landscape in medical schools and academic health centers: A 2018 snapshot view and analysis. *Journal of the Medical Library Association: JMLA*, 107(4), 488–498. <https://doi.org/10.5195/jmla.2019.653>
- Machmuddah, Z. (2020). *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi*. Deepublish.
- Marleni, M., Rodin, R., & Martina, A. (2022). Preservasi konten fisik dan digital pada perpustakaan perguruan tinggi. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, 2(2), 82–92. Diambil dari <https://doi.org/10.21580/daluang.v2i2.2022.13080>
- Maryati, D. S., Wasliman, W., Mudrikah, M., & S, S. (2021). Perencanaan Implementasi Manajemen Pengetahuan Di Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK). *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 1(2), 21–38. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v1i2.5134>
- Okeji, C. C., & Mayowa-Adebara, O. (2020). An evaluation of digital library education in library and information science curriculum in Nigerian universities. *Digital Library Perspectives*, 37(2), 102–118. <https://doi.org/10.1108/DLP-04-2020-0017>
- Olakunle Adeyemo, O., & Jamogha, E. (2021). Institutional Repository as a Catalyst for Enhanced University Visibility: The case of Obafemi Awolowo University. *Covenant Journal Of Library And Information Science*, 4(1). Diambil dari <https://journals.covenantuniversity.edu.ng/index.php/cjis/article/view/2654>
- Pendit, P. L. (2009). *Perpustakaan digital: Kesenambungan & Dinamika*. Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri.
- Perdana, I. A., & Prasajo, L. D. (2020, Februari 12). *Digital Library Practice in University: Advantages, Challenges, and Its Position*. 44–48. Atlantis Press. <https://doi.org/10.5195/jmla.2019.653>

- [org/10.2991/assehr.k.200204.009](http://dx.doi.org/10.2991/assehr.k.200204.009)
Program Studi Diploma & Sarjana Fakultas Ilmu Komputer. (2023). *Buku panduan jalur non reguler: Fakultas Ilmu Komputer* (2 ed.). Yogyakarta: Universitas Amikom Yogyakarta.
- Rahma, A. (2022). Perbedaan Yang Ada Pada Perpustakaan Konvensional Dengan Perpustakaan Pada Saat Ini. *IQRA` : Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 16(2), 13–22. <http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v16i2.10961>
- Sahidi, S. (2021). Peran Institutional Repository Sebagai Media Diseminasi Local Content Perguruan Tinggi. *IQRA` : Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 15(2), 137–152. <http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v15i2.9970>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Turang, M. A. R., Warouw, D. M. D., & Golung, A. M. (2020). Minat Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Local Content/ Koleksi Terbitan Lokal Di UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(3). Diambil dari <https://journals.covenantuniversity.edu.ng/index.php/cjlis/article/view/2654>.

